

PUSAT KESENIAN REYOG DI KABUPATEN PONOROGO TEMA: ARSITEKTUR TROPIS MODERN

Nizar Gulam Sofi¹, Adhi Widyarthara², Suryo Tri Harjanto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: : ¹nizararsitek76@gmail.com, ²adhiwidyarthara@gmail.com x, ³
totosuryosaja@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu kabupaten yang berada diwilayah sebelah barat provinsi Jawa Timur. Kabupaten ponorogo adalah kabupaten yang terkenal karena keseniannya, salah satu kesenian asli dari ponorogo adalah Reyog Ponorogo. Reyog adalah kesenian asli dari kabupaten ponorogo dan Reyog Ponorogo sudah di akui oleh UNESCO sebagai salah satu warisan dunia. Reyog ponorogo merupakan salah satu seni tarian di Jawa Timur yang sampai saat ini masih terus di lestarikan, reyog merupakan kebudayaan dan kesenian asli Indonesia., Reyog Ponorogo sendiri merupakan kesenian kebanggaan masyarakat Ponorogo sehingga perlu dijaga kelestariannya. Salah satu menjaganya adalah dengan memberikan fasilitas/wadah ke para seniman reyog untuk mereka berkumpul satu sama lain,berbagi ilmu dan wawasan bukan hanya ke sesama seniman tapi juga masyarakat umum. Sehngga perlu adanya sebuah Pusat Kesenian Reyog Ponorogo yang mana didalamnya nanti terdapat wisata yang bersifat Rekreatif dan Edukatif.

Kata kunci: Pusat Kesenian, Reyog Ponorogo

ABSTRACT

Ponorogo Regency is one of the regencies located in the western region of East Java province. Ponorogo Regency is a district known for its art, one of the original arts of Ponorogo is Reyog Ponorogo. Reyog is an original art from Ponorogo district and Reyog Ponorogo has been recognized by UNESCO as one of the world heritage. Reyog ponorogo is one of the dances in East Java, which until now is still preserved, reyog is a culture and art from Indonesia. One of them is to provide facilities / containers to reyog artists for them to gather together, share knowledge and insight not only to fellow artists but also the general public. So there is a need for a Reyog Ponorogo Arts Center, in which there will be recreational and educational tours.

Keywords: Arts Center, Reyog Ponorogo

PENDAHULUAN

Kesenian Reyog ponorogo merupakan salah satu seni tari yang berasal dari Ponorogo Jawa Timur yang sampai saat ini masih terus di lestarikan, reyog merupakan kebudayaan dan kesenian asli Indonesia., Reyog Ponorogo sendiri merupakan kesenian kebanggaan masyarakat Ponorogo sehingga perlu dijaga kelestariannya. Salah satu menjaganya adalah dengan memberikan fasilitas/wadah ke para seniman reyog untuk mereka berkumpul satu sama lain, berbagi ilmu dan wawasan bukan hanya ke sesama seniman tapi juga masyarakat umum. Sehingga perlu adanya sebuah Pusat Kesenian Reyog Ponorogo yang mana didalamnya nanti terdapat wisata yang bersifat Rekreatif dan Edukatif. Permasalahan Arsitektur yang akan di selesaikan meliputi permasalahan-pemmasalahan yang berkaitan dengan judul atau objek, tema, tapak dan lingkungannya, sehingga nantinya secara kualitas akan sangat berpengaruh terhadap hasil rumusan konsep Perancangan Pusat Kesenian Reyog Di Kabupaten Ponorogo: a. Bagaimana konsep dan tema perancangan yang tepat untuk Pusat Kesenian Reyog Ponorogo beserta fungsinya. B. Bagaimana program perencanaan dan perancangan Pusat Kesenian Reyog Ponorogo yang akan di rencanakan. C. Bagaimana konsep perencanaan site dalam perancangan Pusat Kesenian Reyog Ponorogo yang akan di rencanakan. Sedangkan Tujuannya adalah: 1. Mampu menghadirkan sebuah bangunan yang menjadi pusat, yang nantinya dapat menampung para seniman maupun pengrajin reyog yang tersebar dikabupaten ponorogo. 2. Menghadirkan tempat pertunjukan, pelestarian, pembelajaran yang akan berbasis pada Kesenian Reyog. 3 Sebagai tempat yang mampu memberikan informasi kepada masyarakat yang ingin mengetahui tentang kesenian reyog ponorogo

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pusat Kesenian Reyog

Pusat Kesenian Reyog merupakan suatu wadah untuk mengakomodir kegiatan-kegiatan yang akan menjadi pokok atau pusat perhatian khususnya dalam bidang kesenian reyog. Dimana wadah tersebut mampu memfasilitasi kegiatan-kegiatan atau hal-hal yang berhubungan dengan kesenian reyog. Seperti kegiatan utama (Pertunjukan Tari Reyog), penunjang adalah kegiatan edukatif dan pelatihan, kegiatan pendukung adalah kegiatan yang menyediakan makanan dan minuman atau pembelian pernak-pernik kemudian kegiatan service yang merupakan kegiatan pengelolaan.

Pengertian Arsitektur Tropis Modern

Arsitektur tropis modern merupakan pengembangan gaya arsitektur modern dengan penambahan dan penyesuaian kehidupan masyarakat modern. Arsitektur tropis modern memiliki nilai estetika bangunan tropis

yang modern (model bangunan memiliki efisiensi baik dari segi desain dan seni, serta benar dari segi fungsi, kebutuhan, iklim dan lingkungan sekitarnya). Setiap ruangan di bangun dengan arsitektur tropis diterangi oleh cahaya alami sepanjang hari yang masuk melalui bukaan pintu lebar-lebar, jendela ventilasi (ventilasi) di sekeliling bangunan, serta skylight di beberapa sudut langit-langit atap. Aliran udara akan menciptakan ruang segar, tidak kaku atau lembab, dan meminimalkan penggunaan kipas angin atau AC. bangunan modern yang mengakomodasi iklim tropis membuat bangunan terasa lebih hidup dan hangat.

Campuran arsitektur modern dan tropis memenuhi kebutuhan kehidupan modern. Campuran bahan modern (beton, baja, kaca, fiberglass) dan bahan-bahan alami (kayu, batu, bata) akan menjadi dasar yang baik dari arsitektur modern tropis.

METODE PENELITIAN

Untuk metode penelitian dan pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur dan studi lapangan yang bertempat di 2 lokasi yang berbeda yaitu di Taman Budaya Bali(Art Center) dan di Panggung Utama alun-alun kabupaten ponorogo. Ada beberapa tahapan dalam metode penelitian :

Tahap pertama adalah studi literatur pengumpulan informasi dan data mengenai kesenian reyog ponorogo dan arsitektur tropis modern

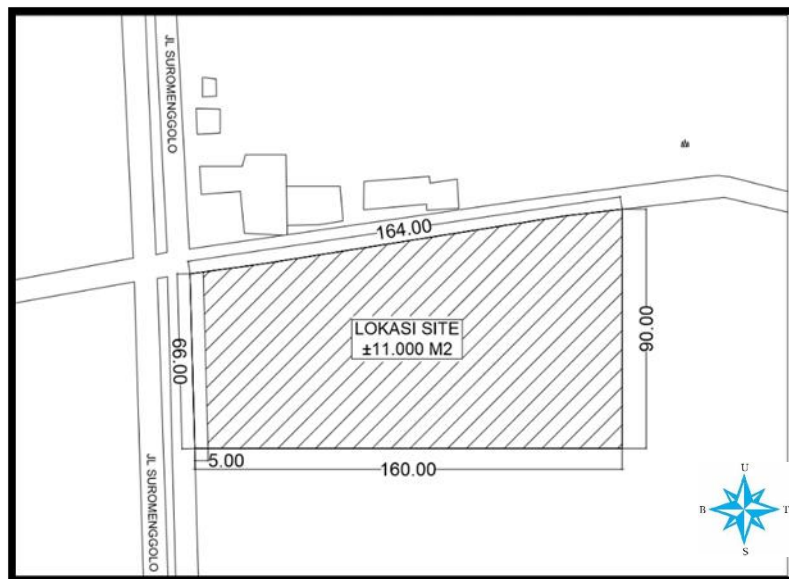
Tahap kedua adalah menganalisa unsur-unsur arsitektur tropis modern yang sesuai untuk digunakan pada Pusat Kesenian Reyog di Kabupaten Ponorogo. Seperti untuk menentukan massa orientasi bangunan.

Tahap ketiga adalah sitesa untuk kesimpulan dari proses analisa atau studi banding dan konsep ini nantinya akan di jadikan parameter dalam proses perencanaan Pusat Kesenian Reyog di Kabupaten Ponorogo dengan tema Arsitektur Tropis Modern

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian Tapak

Pemilihan daerah untuk lokasi perancangan Pusat Kesenian Reyog Ponorogo berada di kabupaten Ponorogo. Ponorogo merupakan salah satu Kabupaten dari Provinsi Jawa Timur yang terkenal dengan kesenian Reyog Ponorogonya. Untuk perkembangan dan menjaga tetap eksisnya Kesenian Reyog Ponorogo maka wadah dan fasilitas sangat di perlukan oleh masyarakat sekitar.



Gambar 1
Sumber: Analisa
Peta Lokasi Site

Identitas Lokasi: Kawasan: Jl Suromenggolo, Kecamatan: Ponorogo, Wilayah: Kabupaten Ponorogo, Provinsi: Jawa Timur, Luas: 11.000m²/ 1,1 Ha.
Batas-batas pada lokasi Site, Utara: Jl Anggrek, Timur: Persawahan milik masyarakat, Barat: Jl Suromenggolo, Selatan: Persawahan milik masyarakat.

Kajian Peraturan

Peraturan Tata Ruang, (Peraturan Daerah Kabupaten Ponorogo Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencanan Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ponorogo tahun (2012-2032).

KDB : 60%

KLB : 30% - 50%

GSB : Kemunduran 5-15 meter

Berdasarkan Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata no 40 dan 42 tahun 2009 tentang Pedoman Pelestarian Kebudayaan menjelaskan bahwa Pelestarian adalah upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan kebudayaan yang dinamis.

Tabel 1.
Program Ruang

RUANG	BESARAN
GEDUNG PERTUNJUKAN TERBUKA	1581 m ²
MUSEUM	304.54m ²
SANGGAR TARI	199.06 m ²
WORKSHOP	442 m ²
PERPUSTAKAAN	293.982 m ²
RESTAURANT	242.16 m ²
SOUVENIR SHOP	67,66 m ²
AREA SERVICE	387.4 m ²
PENGELOLA	195.832 m ²
AREA PARKIR	3,476 m ²
TOTAL	7,190 m²

Tabel 2.
Pengelompokan Ruang

Fasilitas Utama	1,581.42 m ²
Fasilitas Penunjang	1,436.54 m ²
Fasilitas Pendukung	309.82 m ²
Fasilitas Service	387.4 m ²
Fasilitas Parkir	3,476 m ²
LUAS TOTAL	7,190 m²

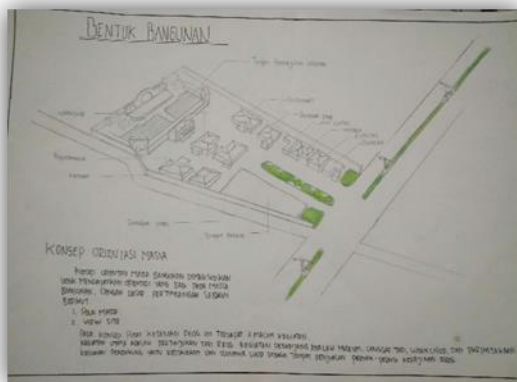
Luas Lahan adalah 11.000 m² dengan KDB 40-60%. KDB 40% dari luas lahan adalah 6000 m². Sehingga jumlah lantai minimal adalah 7,190 : 6000 = 1,19 lantai.

Tabel 3.
Kapasitas

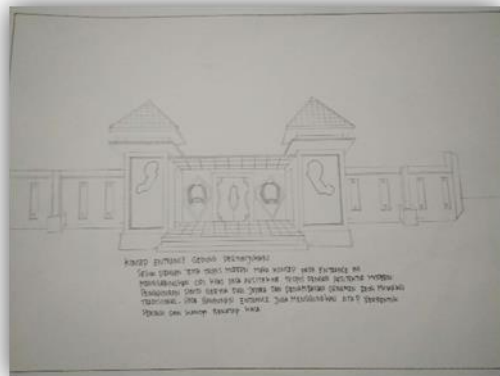
NO	RUANG	KAPASITAS
1	GEDUNG PERTUNJUKAN TERBUKA	1000 Orang
2	MUSEUM	120 Orang
3	SANGGAR TARI	30 Orang
4	WORKSHOP	150 Orang
5	PERPUSTAKAAN	180 Orang
6	RESTAURANT	50 Orang

7	SOUVENIR SHOP	30	Orang
8	AREA SERVICE	20	Orang
9	PENGELOLA	30	Orang
10	AREA PARKIR	80	Kendaraan

Analisa dan Konsep



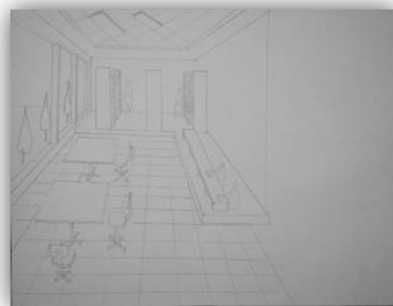
Gambar 1
Sumber: Analisa
Penataan Massa Bangunan



Gambar 2
Sumber: Analisa
**Entrance Gedung
Pertunjukan Terbuka**



Gambar 3
Sumber: Analisa
Museum



Interior Perpustakaan

Gambar 4
Sumber: Analisa
Interior Perpustakaan

Konsep Bentuk

Bentuk bangunan pada Pusat kesenian reog di kabupaten ponorogo harus memiliki karakteristik sesuai dengan tema dan apa yang dibutuhkan pada bangunan. Untuk itu pada bangunan Pusat kesenian reog di kabupaten ponorogo ini penggunaan prinsip arsitektur tropis modern yang dirasa perlu menggunakan bentuk bangunan yang modern dipadukan dengan atap yang miring. Sehingga bentuk yang digunakan adalah bentuk segitiga sebagai atap dan penyesuaian bentuk modern pada bangunan dengan beberapa teknik di pilih (penambahan dan pengurangan) karena sesuai dengan jenis kegiatan yang wadah di dalamnya.

Konsep Ruang

Pada Pusat Kesenian Reog di Kabupaten Ponorogo ini sebagian besar area ruangan digunakan sebagai wadah untuk para seniman maupun pengunjung dalam beraktifitas. Sehingga setiap ruangan dirancang dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan fungsi dari setiap ruangnya sesuai dengan jenis kegiatannya.. Beberapa kriteria yang diterapkan pada setiap ruang yaitu sirkulasi yang maksimal. Pemanfaatan cahaya matahari (alami) yang maksimal pada siang hari dan pemanfaatan cahaya lampu (buatan) pada malam hari, penggunaan yang maksimal dapat memberi kenyamanan pada penggunaan ruang tersebut. Selain itu juga mempertimbangkan dari fungsi setiap ruangan dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur tropis modern, sehingga kegiatan didalam ruang bisa maksimal pada beberapa keadaan apapun. Pada setiap ruangan di rancang dengan menggunakan prinsip-prinsip tropis modern. Penggunaan material yang modern di padukan dengan ciri khas reog ponorogo sehingga akan membuat ruangan mempunyai ciri khas dari kesenian reog ponorogo.

Konsep Struktur

Konsep struktur pada bangunan pusat kesenian reog di kabupaten ponorogo menggunakan 3 jenis struktur. Struktur bawah (sub structure). Pada struktur bangunan bawah akan menggunakan pondasi footplat. Struktur tengah (middle structure). Struktur tengah menggunakan struktur rangka (kolom dan Balok) dengan bahan beton bertulang. Struktur atas/atap (Upper Structure) untuk struktur atap system yang dapat mendukung bentuk dari bangunan yaitu rangka bidang dari kayu.

Konsep Utilitas Jaringan Air Bersih

Pengadaan air bersih pada bangunan pusat kesenian reog ini diperoleh dari PDAM sedangkan sebagai cadangan diperoleh dari sumber air (Sumur). Jika dikaitkan dengan fungsi yang ada pada bangunan, pendistribusian air bersih akan dilakukan pada toilet, dan seluruh ruang dalam maupun ruang luar.

Jaringan Air Kotor

Air kotor cair merupakan air yang berasal dari WC/KM dan dapur pada restoran, merupakan air limbah yang berasal dari bekas mandi, air seni dan sisa dari bekas cuci piring. Penyaluran pembuangannya kemudian dialirkan ke shaft melalui pipa-pipa, selanjutnya dilairkan lagi ke tangki resapan sebelum akhirnya dialirkan ke roil atau drainase kota.

Limbah Air Hujan

Pembuangan air hujan akan disalurkan pada talang air ke sumur resapan yang ada, dan jika sumur resapan tersebut tidak dapat menampung air hujan tersebut barulah air hujan dialirkan ke saluran kota dengan dilengkapi adanya bak kontrol pada setiap jarak tertentu dan pada persimpangan jalur. Bak kontrol tersebut difungsikan untuk memudahkan pengecekan bila terjadi kemacetan akibat tersumbatnya saluran pembuangan

Sistem Pemadam Kebakaran

Sistem pencegahan kebakaran yang digunakan pada pusat kesenian adalah hydrant. Hydrant ini akan diletakkan di tempat yang strategis dan mudah di jangkau. Untuk detector kebakaran digunakan detector asap yang di letakkan di setiap ruangan Semua sistem pencegahan dan pemadam kebakaran tersebut akan dibedakan warnanya agar mudah di kenal oleh pengunjung jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Dan untuk mobil pemadam kebakaran disediakan jalur untuk tindakan ketika terjadi kebakaran.

Mekanikal Elektrikal

Untuk mekanikal elektrikal di pusat kesenian reog ini perlu dibuat satu ruangan khusus untuk mengatur kelistrikan. Pada ruangan mekanikal elektrikal perlu ada tempat tersendiri sebagai pusat. Dari ruangan pusat listrik ini kemudian di distribusikan ke semua tempat yang membutuhkan seperti ke dalam ruangan-ruangan pengelola, tempat pertunjukan, sambungan alat elektronika, AC, pompa air, dll. Untuk persediaan listrik cadangan harus disediakan genset untuk mengantisipasi ketika sedang ada pemadaman bergilir dari listrik pusat. Listrik selain disambung dengan saluran dari perusahaan listrik negara (PLN) juga dipasang genset (mesin), sehingga Penggunaan energi listrik pada bangunan ini berasal dari PLN dan generator untuk mendukung supply listrik apabila terjadi pemadaman atau kekurangan energi.

KESIMPULAN

Ponorogo Reog ponorogo merupakan salah satu seni tarian di Jawa Timur yang sampai saat ini masih terus di lestarikan. Reog ini merupakan kebudayaan dan kesenian asli Indonesia. Memang budaya dan seni ini sering dikaitkan dengan hal-hal yang berbau mistis, oleh karenanya tak jarang sering dihubungkan dengan dunia kekuatan spiritual bahkan dunia hitam. Lepas dari hal itu, Reog Ponorogo ini oleh masyarakat biasanya sering dipentaskan saat acara pernikahan, khitanan, hari-hari besar nasional, dan juga festival tahunan yang diadakan oleh pemerintah setempat. Festival yang diadakan oleh pemerintah tersebut terdiri dari Festival Reog Mini Nasional, Festival Reog Nasional dan juga pertunjukan pada bulan purnama yang bertempat di alun-alun ponorogo. Reog Ponorogo sendiri merupakan kesenian kebanggaan masyarakat Ponorogo sehingga perlu dijaga kelestariannya. Salah satu menjaganya adalah dengan memberikan fasilitas/wadah ke para seniman reog untuk mereka berkumpul satu sama lain, berbagi ilmu dan wawasan bukan hanya ke sesama seniman tapi juga masyarakat umum. Sehingga perlu adanya sebuah Pusat Kesenian Reog Ponorogo yang mana didalamnya nanti terdapat wisata yang bersifat Rekreatif dan Edukatif

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Daerah Kabupaten Ponorogo nomor 1 tahun 2012 tentang *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ponorogo tahun 2012 – 2032*
- SK Bupati nomor 22 tahun 1994 yang menyebutkan bahwa tiap daerah atau desa di Ponorogo harus memiliki perkumpulan kesenian Reyog
- Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata nomor 40 dan 42 tahun 2009 tentang *Pedoman Pelestarian Kebudayaan*
- Undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya
- Peraturan menteri kebudayaan dan pariwisata nomor PM.106/HK.501/MKP/2010 tentang *Standart Pelayanan Minimal Bidang Kesenian* Pemerintah provinsi dan kabupaten/kota
- Hawkins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat Tari*, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta.
- Neufert, Ernst. 1936. *Data Arsitek Jilid 2 edisi: 33*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Edward T. (1985). *Analisis Tapak (Pembuatan diagram informasi bagi perancang arsitektur)*
- Purnani,Siwi Tri.2014. *Mitos Asal – Usul Tarian Reog Ponorogo dan Pemanfaatan Sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMA*. Tidak Diterbitkan Skripsi. Jember:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Gunawan, Imam Tri. Rina Tri Sulistyoningrum. *Menggeli Nilai-nilai Keunggulan Lokal Kesenian Reog Ponorogo Guna Mengembangkan Materi Keragaman Suku bangsa dan Budaya Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar*. Tidak Diterbitkan. FIP IKIP PGRI Madiun